



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. dirintis pertama kali pada tanggal 1 Agustus 1947 dengan nama KLM-IIB (*Koninklijke Luchtvaart Maatschappij Interinsulair Bedrijf*) yang merupakan maskapai milik Belanda. Kemudian pada tanggal 25 Desember 1949 di Yogyakarta, Ir. Soekarno mendapat berita dari wakil KLM yang bernama Dr. Konijnenburg bahwa KLM akan diserahkan kepada pemerintah Indonesia berdasarkan hasil Konferensi Meja Bundar (KMB). Kemudian Ir. Soekarno mengutip dari puisi karangan RM Noto Soeroto yang ditulis dalam Bahasa Belanda, “*Ik ben Garuda, Vishnoe's vogel, die zijn vleugels uitslaat hoog boven uw eilanden*” yang berarti, “Aku adalah Garuda, burung milik Wisnu yang membentangkan sayapnya menjulang tinggi diatas kepulauanmu.” hal ini yang menjadi cikal bakal nama Garuda Indonesia.



Gambar 2.1 Pesawat Pertama Garuda Indonesia; Seulawah ^[1]

Pada 28 Desember 1949, nama KLM-IIB dinasionalisasikan menjadi Garuda Indonesian Airlines. Tanggal 26 Januari 1949 diperingati sebagai hari jadi Garuda Indonesia karena penerbangan komersial pertama “*Indonesian Airways*” dari

Calcuta sampai Rangoon dengan menggunakan pesawat “Seulawah” yang memiliki arti Gunung Emas dalam bahasa Aceh karena dana pembelian pesawat tersebut berasal dari sumbangan rakyat Aceh.

Pada tahun 1954 saham Garuda Indonesia berhasil diambil alih sepenuhnya oleh Indonesia dan Garuda Indonesia resmi terdaftar sebagai perusahaan negara. Garuda Indonesia terus berkembang hingga dapat beroperasi di wilayah dengan standar operasi yang tinggi seperti negara – negara di Benua Eropa dan Amerika Serikat.



Gambar 2.2 Transformasi Logo Garuda Indonesia^[2]

Pada tahun 2008 dan 2010, Garuda Indonesia menerima setrifikasi IATA Operational Safety Audit (IOSA). Skytrax, lembaga penilai peringkat penerbangan independen yang berlokasi di London, menobatkan Garuda Indonesia sebagai “*Four Star Airline*” dan “*The World’s Most Best Improved Airline*” pada tahun 2010. Garuda Indonesia mulai memasuki bursa saham di tahun 2011.

Garuda Indonesia memperoleh penghargaan sebagai “*World Best Economy Class*” dan “*World Best Economy Seat Class*” pada tahun 2013. Selain itu, Garuda Indonesia berada di urutan ke-8 maskapai penerbangan terbaik versi

SkyTrax. Garuda Indonesia juga bekerja sama dengan Liga Inggris Liverpool FC pada bulan Juli 2012 sebagai partner penerbangan resmi.

Pada tanggal 5 Maret 2014 di ibukota Pulau Bali, Denpasar Garuda Indonesia resmi tergabung ke dalam SkyTeam sebagai anggota ke-20. Saat ini Garuda Indonesia sedang menerapkan *Quantum Leap Program* untuk meningkatkan mutu pelayanan, keamanan, serta kualitas dalam penerbangan sehingga dapat menjadi maskapai penerbangan terbaik di dunia.

2.2 Visi Perusahaan

Visi Garuda Indonesia adalah menjadi perusahaan penerbangan yang handal dengan menawarkan layanan yang berkualitas kepada masyarakat dunia menggunakan keramahan Indonesia.

2.3 Misi Perusahaan

Misi Garuda Indonesia adalah sebagai perusahaan penerbangan pembawa bendera bangsa Indonesia yang mempromosikan Indonesia kepada dunia guna menunjang pembangunan ekonomi nasional dengan memberikan pelayanan yang profesional.

2.4 Profil Perusahaan

PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. merupakan anggota ke-20 dari SkyTeam yang tergabung pada tahun 2014. Dengan berkantor pusat di Jakarta, mengoperasikan 82 armada ke 33 tujuan domestik dan 18 tujuan internasional di Asia (Asia Tenggara, Timur Tengah, Cina, Jepang, Korea Selatan), Australia, dan Eropa (Belanda).



Gambar 2.3 Logo PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. ^[3]

Meskipun kepercayaan masyarakat internasional terhadap Garuda Indonesia sempat menurun karena terjadinya musibah yang menimpa Garuda Indonesia penerbangan 152 pada tanggal 26 September 1997 sehingga seluruh maskapai Indonesia dilarang untuk beroperasi di seluruh benua Eropa, Garuda Indonesia tidak berkecil hati dan terus melakukan perbaikan dan peningkatan kualitas sehingga memenuhi standar internasional dan dapat beroperasi kembali di Benua Eropa, tepatnya di Amsterdam, Belanda.

Selain diterima kembali di Benua Eropa, Garuda Indonesia juga menerima banyak penghargaan dan beberapa dari penghargaan tersebut merupakan penghargaan dengan skala internasional seperti setrifikasi IATA Operational Safety Audit (IOSA) pada tahun 2008 sebagai bukti telah memenuhi standar internasional pada bidang keselamatan dan keamanan.

Skytrax juga beberapa kali memberikan penghargaan kepada Garuda Indonesia untuk kategori yang berbeda, seperti “*Four Star Rated Airlines*” dan “*World’s Most Improved Airlines*” pada tahun 2010, kemudian “*The World’s Best Regional Airline*” pada tahun 2012, “*The World’s Best Economy Class & Best Economy Class Airline Seat*” pada tahun 2013, dan yang terbaru “*World’s Best Cabin Crew*” pada tahun 2014.

2.5 Struktur Organisasi Perusahaan

1. Struktur Organisasi PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.

Pada saat ini PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. dikepalai oleh Emirsyah Satar, SE sebagai Direktur Utama dan CEO (*Chief Executive Officer*)



Gambar 2.4 Struktur Organisasi PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. ^[4]

A. President & Chief Executive Officer

Pemegang jabatan tertinggi perusahaan yang memiliki tanggung jawab untuk memimpin dan mengarahkan keseluruhan perusahaan agar berjalan sesuai dengan visi dan tujuan jangka panjang yang ingin dicapai, serta mengembangkan potensi yang terdapat di perusahaan.

B. EVP Strategy, Business Development, & Risk Management

Direksi perusahaan yang bertugas menyusun strategi untuk pengembangan bisnis serta melakukan pengontrolan sehingga perusahaan dapat memperbaiki kekurangan di dalam dan terhindar dari ancaman pihak luar.

C. EVP Human Capital & Corporate Affairs

Direksi perusahaan yang mengelola pemanfaatan sumber daya manusia yang terdapat di dalam perusahaan dan juga hubungan antar perusahaan atau dengan pihak eksternal lainnya.

D. EVP Finance

Direksi perusahaan yang mengelola, mengawasi, dan mencatat proses penerimaan, penyimpanan, dan pendistribusian uang milik perusahaan.

E. EVP Maintenance & Fleet Management

Direksi perusahaan yang memiliki tanggung jawab penuh atas pesawat terbang yang dimiliki Garuda Indonesia, seperti pemeriksaan dan perawatan rutin, perbaikan, dan lain sebagainya.

F. EVP Services

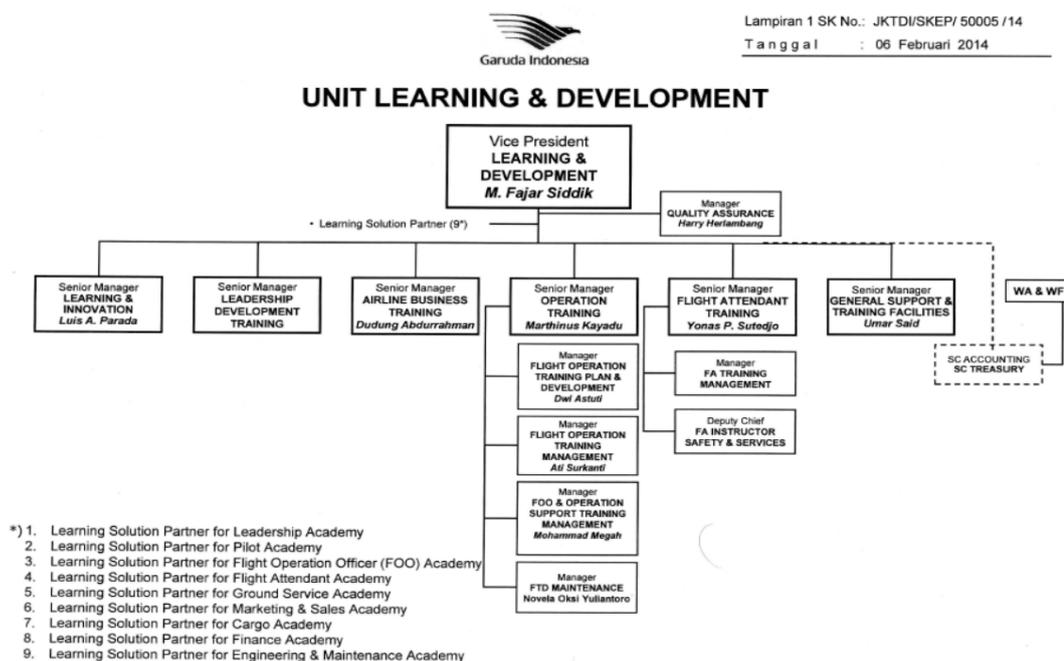
Direksi perusahaan yang bertanggung jawab terhadap standar kualitas pelayanan Garuda Indonesia sehingga dapat memberikan keamanan dan kenyamanan bagi seluruh penumpang pesawat.

G. EVP Marketing & Sales

Direksi perusahaan yang mengatur strategi pemasaran produk atau jasa milik perusahaan dan melakukan promosi melalui berbagai macam media.

2. Struktur Organisasi Garuda Indonesia Training Center

Sebagai bagian dari PT Garuda Indonesia, GITC berada di bawah pimpinan Bapak Heriyanto Agung Putra sebagai *Executive Vice President of Human Capital & Corporate Affairs*.



Gambar 2.5 Struktur Organisasi Garuda Indonesia Training Center^[5]

A. VP Learning & Development

Memastikan tersedianya strategi, sistem pembelajaran dan pelatihan SDM melalui metode yang efektif dan efisien untuk mendukung peningkatan kualitas SDM sesuai kebutuhan perusahaan guna pencapaian sasaran produktivitas perusahaan

berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku serta prinsip – prinsip *Good Corporate Governance*.

B. SM Learning & Innovation

Memastikan efektivitas sistem pembelajaran melalui pengembangan *e-learning*, implementasi *SAP Training Event*, penyediaan fasilitas simulator, penjaminan kualitas *training*, pengembangan teknologi dan evaluasi efektivitas training dalam rangka mendukung pencapaian sasaran perusahaan dengan mengacu pada ketentuan dan peraturan perundangan yang berlaku serta prinsip – prinsip *Good Corporate Governance*.

C. SM Airline Business Training

Merancang, memperbaharui, & melaksanakan pendidikan, training di bidang *Commercial, Cargo, Ground Handling, Management, Finance, Services* yang berhubungan dengan industri airline baik Garuda Indonesia, maupun eksternal, dalam rangka mendukung pencapaian sasaran perusahaan dengan mengacu pada ketentuan dan peraturan perundangan yang berlaku serta prinsip – prinsip *Good Corporate Governance*.

D. SM Flight Operation Training

Merancang, memperbaharui, & melaksanakan pendidikan, *training* di bidang *Cockpit* (Flight Operation), untuk PT Garuda Indonesia maupun eksternal, dalam rangka mendukung pencapaian sasaran perusahaan dengan mengacu pada ketentuan dan peraturan

perundangan yang berlaku serta prinsip – prinsip *Good Corporate Governance*.

E. SM Flight Attendant Training

Merancang, memperbaharui, & melaksanakan pendidikan, training di bidang *Flight Attendant* untuk PT Garuda Indonesia maupun eksternal, dalam rangka mendukung pencapaian sasaran perusahaan dengan mengacu pada ketentuan dan peraturan perundangan yang berlaku serta prinsip – prinsip *Good Corporate Governance*.

F. M FOO & Operation Support Training Management

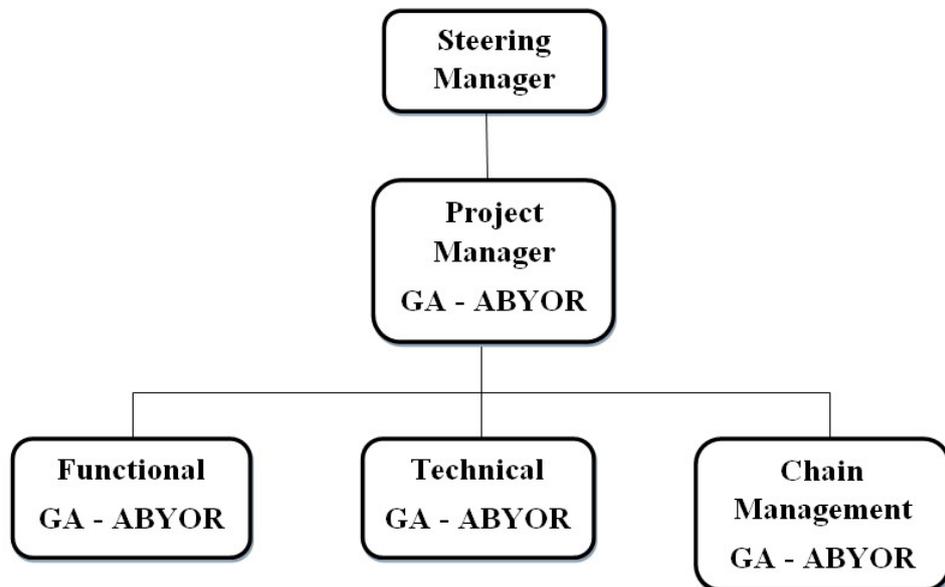
Merancang, memperbaharui, & melaksanakan pendidikan, *training* di bidang FOO untuk PT Garuda Indonesia maupun eksternal, dalam rangka mendukung pencapaian sasaran perusahaan dengan mengacu pada ketentuan dan peraturan perundangan yang berlaku serta prinsip – prinsip *Good Corporate Governance*.

G. SM General Support & Training Facilities

Menyelenggarakan fungsi *General Affairs*, pemeliharaan gedung, *power house*, *legal affairs* dalam rangka mendukung pencapaian sasaran perusahaan dengan mengacu pada ketentuan dan peraturan perundangan yang berlaku serta prinsip – prinsip *Good Corporate Governance*.

3. Struktur Organisasi SAP LMS/KMS Redeployment Project

Unit JKTVZI berada di bawah pimpinan Bapak Luis A. Parada yang menjabat sebagai *Senior Manager Learning & Innovation*.



Gambar 2.6 Struktur Organisasi SAP LMS/KMS Redeployment Project

A. Steering Manager

Pimpinan yang membentuk kelompok kerja dan memilih orang yang ahli dibidangnya untuk menjadi bagian tim SAP LMS/KMS *Redeployment Project*, terdiri dari VP IT Strategy, VP JKTVZ (GITC), dan VP Internal Audit.

B. Project Manager

Pimpinan dari proyek yang bertugas untuk memastikan bahwa proyek yang sedang dikerjakan berjalan sesuai dengan perencanaan yang telah dirancang sebelumnya.

C. Functional

Bagian dari tim proyek yang bertanggung jawab atas perancangan portal dan melakukan konfigurasi pada SAP LMS/KMS. Terbagi atas Garuda Indonesia dan Abyor International.

D. Technical

Bagian dari tim proyek yang bertugas di bagian *Advanced Business Application Programing (ABAP)* berdasarkan hasil rancangan dari tim *Functional*. Terbagi atas Garuda Indonesia dan Abyor International.

E. Chain Management

Bagian dari tim proyek yang bertugas untuk meningkatkan relasi antara karyawan dengan tim proyek. Terdiri dari Garuda Indonesia dan Abyor International.

